



**bRumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta**

PEMBERIAN EDUKASI DAN INFORMASI KEPADA PASIEN DAN KELUARGA

No. Dokumen:

OT.02.02/XXXIX
19639/2022

No. Revisi:

00

Halaman:

1/2

SPO

Tanggal Terbit:

13 Oktober 20
22

Ditetapkan:

Plt. Direktur Utama


dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K) KIC, MARS
NIP 196209131988031002

PENGERTIAN

Pemberian Edukasi dan Informasi kepada pasien dan keluarga adalah proses pemberian informasi kesehatan, asuhan pasien, dan informasi layanan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta (RS PON) edukasi kepada pasien dan keluarga.

TUJUAN

Memberikan pemahaman kepada pasien dan keluarga mengenai penyakit yang diderita pasien, jenis asuhan yang diberikan, dan apa saja informasi layanan yang ada di lingkungan RS PON.

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/XXXIX/9328/2022 tentang Pedoman Komunikasi Efektif Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta.

PROSEDUR

1. Persiapan:

Perawat mengidentifikasi kebutuhan edukasi dan informasi dari pasien dan keluarga mulai dari awal pasien dan keluarga datang ke RS PON sampai dengan keluar dari RS PON.

2. Prosedur:

- a. Perawat melakukan pengkajian kebutuhan edukasi dengan menggunakan Formulir Edukasi Pasien dan Keluarga Terintegrasi. Formulir Edukasi harus disatukan dengan Rekam Medis pasien.
- b. Tenaga kesehatan harus tepat waktu dalam memberikan edukasi dan informasi serta status sosial ekonomi perawatan pasien tidak menghalangi pasien dan keluarga untuk menerima informasi yang dibutuhkan.
- c. Tenaga kesehatan menggunakan cara dan bahasa yang mudah dipahami saat memberikan edukasi dan informasi.
- d. Tenaga kesehatan dapat menggunakan pilihan media yang dapat digunakan, yaitu media leaflet/ lembar balik, audiovisual (media edukasi di laptop ruangan), video edukasi dan alat peraga saat memberikan edukasi dan informasi.
- e. Tenaga kesehatan dapat menggunakan metode penjelasan, diskusi, dan peragaan saat memberikan edukasi dan informasi.
- f. Tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi dan informasi dalam bentuk:
 1. Flyer/ leaflet/ poster edukasi dan informasi.
 2. Edukasi kelompok/ penyuluhan kesehatan.
 3. Edukasi individu kepada pasien dan/ atau keluarga pasien.
- g. Tenaga kesehatan memberikan edukasi dan informasi wajib yang harus diberikan kepada pasien dan keluarga antara lain:
 1. Asuhan dan pelayanan yang disediakan oleh RS PON dan akses untuk mendapatkan layanan tersebut



**Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta**

**PEMBERIAN EDUKASI DAN INFORMASI
KEPADA PASIEN DAN KELUARGA**

No. Dokumen:

No. Revisi:
00

Halaman:
2/2

PROSEDUR

2. Alternatif asuhan dan pelayanan di tempat lain, apabila RS PON. tidak dapat memberikan asuhan dan pelayanan yang dibutuhkan pasien.
3. Hasil pengkajian, diagnosis, rencana asuhan, dan hasil pengobatan, termasuk hasil pengobatan yang tidak diharapkan.
4. Cara cuci tangan yang aman.
5. Penggunaan obat yang aman.
6. Penggunaan peralatan medis yang aman.
7. Potensi interaksi obat-obat dan obat-makanan.
8. Pedoman nutrisi.
9. Manajemen nyeri (jika pasien nyeri).
10. Teknik rehabilitasi.
11. Edukasi lanjutan di rumah.
12. Edukasi lanjutan di komunitas.

UNIT TERKAIT

1. Kelompok Substansi Pelayanan Medik dan Keperawatan
2. Instalasi Rawat Inap
3. Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik
4. Instalasi Gawat Darurat
5. Instalasi Rawat Intensif
6. Instalasi Neurorestorasi
7. Instalasi Bedah Sentral
8. Instalasi Farmasi
9. Instalasi Rekam Medik
10. Instalasi Gizi
11. Instalasi Promosi Kesehatan dan Pemasaran